

ABSTRAK

Hadirnya Proyek Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) menjadi pro dan kontra di masyarakat Temon. Hasto Wardoyo selaku Bupati Kulon Progo beraudiensi langsung dan mempersuasi masyarakat agar bersedia direlokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat Temon terhadap persuasi Hasto Wardoyo selaku Bupati Kulon Progo serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori *Individual Differences* serta menggunakan konsep persuasi, konsep kepemimpinan, dan konsep persepsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan persepsi di masyarakat Temon, khususnya yang terdampak langsung proyek Bandara YIA. Persepsi masyarakat terbagi menjadi persepsi positif dan negatif. Persepsi positif dapat dibuktikan dengan munculnya anggapan bahwa persuasi Hasto Wardoyo dinilai dapat mengakomodir keluhan masyarakat. Sedangkan persepsi negatif ditunjukkan dengan munculnya anggapan bahwa pesan persuasi Hasto Wardoyo dinilai normatif dan hanya menenangkan masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh faktor fungsional yakni pengalaman masa lalu dan sikap dari masyarakat itu sendiri. Serta faktor struktural, dalam hal ini figur Hasto Wardoyo selaku Bupati Kulon Progo yang berperan sebagai stimulus. Pada proses audiensi dengan masyarakat, pesan persuasi yang disampaikan Hasto Wardoyo jelas dan dapat dimengerti, serta menanamkan motivasi terhadap masyarakat terdampak. Pada proses audiensi tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan keluhan dan diperbolehkan tidak setuju dengan kebijakan yang diterapkan. Dalam audiensi dengan masyarakat diketahui bahwa Hasto Wardoyo menggunakan tipe kepemimpinan demokratis dengan gaya pengembang dan pembangun.

Kata Kunci : *Individual Differences*, Persepsi, Komunikasi Persuasi, Retorika, Kepemimpinan Hasto Wardoyo

ABSTRACT

The presence of the Yogyakarta International Airport (YIA) Airport Project is a pro and contra in Temon community. Hasto Wardoyo as the Regent of Kulon Progo direct and persuade people to be willing to be relocated. This research aims to analyze the Temon community's perception against the persuasion of Hasto Wardoyo as the Regent of Kulon Progo as well knowing the factors that influence people's perceptions. This research used the theory of Individual Differences and used the concepts of persuasion, leadership, and perception. This research used descriptive qualitative method. From the results of the research show that there are different perceptions in the Temon community, especially those directly affected by the YIA Airport project. Public perception is divided into positive and negative perceptions. Positive perception can be proven by the emergence of the assumption that the persuasion of Hasto Wardoyo is considered able to accommodate community complaints. While the negative percentage indicated by the emergence of the assumption that Hasto Wardoyo's persuasive message was considered normative and only to calm the people. This is caused by functional factors namely past experience and attitude of the community itself. As well as structural factors, in this case figure Hasto Wardoyo as the Regent of Kulon Progo who acts as a stimulus. In the process audience with the community, the persuasion message delivered by Hasto Wardoyo was clear and understandable, as well as instilling motivation towards affected communities. In the process the audience was given the opportunity to submit complaints and allowed not to agree with the policies applied. In audience with the public is aware that Hasto Wardoyo uses a type of democratic leadership in the style of developers and builders.

Keyword : Individual Differences, Perception, Persuasion Communication, Rhetoric Leadership of Hasto Wardoyo